

Pelatihan Keterampilan dan Wirausaha untuk Usia 15-30 Tahun

Program ini terbuka bagi mereka yang putus sekolah, tidak memiliki pekerjaan, tengah belajar paket C, serta masyarakat kurang mampu. Tak banyak syarat yang diminta untuk mengikuti program ini.



Dua pekerja korban PHK terdampak COVID-19 menyimak arahan instruktur saat mengikuti pelatihan menjahit di Balai Mulya Jaya, Jakarta, Kamis (7/5/2020). Foto: ANTARA FOTO/Aprillio Akbar

Direktorat Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) meluncurkan program pelatihan keterampilan dan kewirausahaan. Program itu dinamai Program Kecakapan Keterampilan (PKK) dan Program Keterampilan Kewirausahaan (PKW).

Program ini diperuntukkan bagi mereka yang berusia 15 sampai 30 tahun dan bagi mereka yang putus sekolah. Selain itu, program ini juga terbuka bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau tengah belajar paket C serta masyarakat kurang mampu. Program ini mulai berjalan dari Juni hingga Desember 2020.

Program Kecakapan Keterampilan (PKK)

Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) adalah program layanan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri, diberikan kepada peserta didik agar memiliki

kompetensi di bidang keterampilan tertentu yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi untuk bekerja dan terserap di dunia usaha dan industri (DU/DI).

Dalam PKK ada empat sektor yang menjadi prioritas, di antaranya masalah revitalisasi pendidikan. "Empat (sektor) itu mesin dan konstruksi, ekonomi kreatif, keramahan, dan layanan perawatan," kata Dirjen Pendidikan dan Vokasi Kemdikbud Wikan Sakarinto, pekan lalu.

Tujuan Program PKK, yakni mendidik dan melatih peserta didik dengan keterampilan vokasi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja, memastikan peserta didik PKK mengikuti uji kompetensi, dan peserta terserap di dunia kerja.

Proses pembelajaran dilaksanakan secara teori dan praktik, serta menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan di lembaga penyelenggara dan/atau di DU/DI calon penerima lulusan. Metode pembelajaran dapat menggunakan pembelajaran konvensional dan/atau pembelajaran dalam jaringan (daring), dilanjutkan dengan praktik dan uji kompetensi.

Program Keterampilan Kewirausahaan (PKW)

Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) adalah layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri dan lingkungan yang dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha.

Tujuan penyelenggaraan Program (PKW), sebagai berikut:

1. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pola pikir berwirausaha melalui kursus dan pelatihan kepada peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI dan atau pasar.
2. Memotivasi dan menciptakan rintisan usaha baru serta pendampingan untuk dapat berkembang dan mampu bermitra dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)/dunia usaha, permodalan, dan pemasaran serta instansi terkait.

Bagi mereka yang mengikuti program PKW, nantinya diharapkan bisa tumbuh sikap mental wirausaha dalam mengelola diri dan lingkungan, serta untuk bekal berwirasusaha.

"Ke depan mereka menjadi warga masyarakat yang terampil sesuai dengan kebutuhan serta bermitra dengan usaha mikro kecil dan menengah," kata Wikan.

Bagaimana caranya?

Kepada mereka yang tertarik mengikuti program ini dapat mengunjungi situs Kemdikbud dengan alamat <https://kursus.kemdikbud.go.id/>

Petunjuk teknis terkait PKK Tahun 2020 dapat diunduh di: <https://kursus.kemdikbud.go.id/index.php/download/petunjuk-teknis-program-pendidikan-kecakapan-kerja-pkk-tahun-2020/>

Petunjuk teknis terkait PKW Tahun 2020 dapat diunduh di:

<https://kursus.kemdikbud.go.id/index.php/download/petunjuk-teknis-program-pendidikan-kecakapan-wirausaha-pkw-tahun-2020/>